

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan-penjelasan yang sudah dibahas pada masing-masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul *Penerapan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar* maka dapat peneliti simpulkan, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* diawali dengan pemberian tes awal (*pre test*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diadakan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi: (1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, (2) Menjelaskan tujuan pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, (3) Melakukan komunikasi tentang apa yang dipelajari peserta didik di rumah. Tahap inti meliputi: (1) Guru menjelaskan secara garis besar materi keragaman suku bangsa dan budaya

di Indonesia, (2) Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok (kelompok A dan B), (3) Guru membagikan kartu-kartu kepada semua peserta didik, kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B, (4) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. setelah menemukan pasangannya, setiap pasangan diminta untuk duduk berdekatan, (5) Dengan dipandu oleh guru, setiap pasangan diminta untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban di depan kelas secara bergantian, dan pasangan lainnya memperhatikan, (6) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Tahap akhir meliputi: (1) guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin belajar, (2) guru memberikan soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus.

2. Penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awalnya 57,71 dan pada *post test* siklus I menjadi 72,57. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 64,28%, yang berarti bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%. Selanjutnya pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes

awal 57,71 dan siklus I sebesar 72,57, meningkat lagi di siklus II yaitu 88,57. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 85,71%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Wahid Hasyim 01 Gandekan Wonodadi Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah

Kepala madrasah disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Guru disarankan hendaknya dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran, sebaiknya tidak hanya menerapkan metode pembelajaran tradisional atau ceramah saja, guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang lain. Terbukti dengan menerapkan metode *make a match* dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif pada mata pelajaran IPS. Selain itu peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi belajar yang maksimal, banyak membaca buku tentang ilmu pengetahuan diperputakaan dan selalu disiplin dalam belajar.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti yang berminat melaksanakan pembelajaran dengan metode *make a match* hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan metode ini, dan membuat persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.